

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Dalam kehidupan modern seperti saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga baik secara pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Sepakbola merupakan olahraga terpopuler di dunia, sekitar empat miliar orang jatuh cinta dengan olahraga yang satu ini. Olahraga ini selalu menduduki rating tertinggi di televisi setiap tahunnya, disamping itu sepakbola menjadi kecintaan bagi umat manusia karena olahraga sepakbola mudah dipahami dan mudah untuk dimainkan.

Seiring dengan minat masyarakat terhadap olahraga sepakbola yang begitu besar, lambat laun olahraga sepakbola berkembang dengan pesat. Minat masyarakat terhadap permainan sepakbola yang begitu besar tidak diimbangi dengan perolehan prestasi yang diperoleh bangsa di kancah persepakbolaan internasional. Prestasi cabang olahraga sepakbola di Indonesia dianggap kurang begitu maju dibandingkan dengan prestasi olahraga cabang lainnya. Antusias masyarakat Indonesia begitu besar terhadap cabang olahraga sepakbola, bukan hanya minat dan antusias saja yang dapat mempengaruhi prestasi, melainkan ada banyak faktor yang harus

diperhatikan dan perlu pembenahan di berbagai sektor, diantaranya masalah sarana dan prasarana, kompetisi yang teratur dan berkesinambungan, kualitas pelatih, dan didukung oleh penelitian ilmiah dan ilmu pengetahuan.

Adanya antusiasme serta dukungan yang tinggi dari masyarakat, maka tidak heran jika masyarakat sangat berharap tim sepakbola Indonesia dapat meraih prestasi di tingkat internasional. Prestasi sepakbola Indonesia saat ini dikatakan belum dapat membanggakan bagi masyarakat Indonesia, hal tersebut ditandai dengan hasil yang kurang memuaskan pada ajang SEA Games pada tahun 2011, 2013, 2015 dan 2017. Tim sepakbola Indonesia harus puas menjadi juara kedua dalam ajang SEA Games pada tahun 2011 di Jakarta dan Palembang, pada SEA Games tahun 2013 di Myanmar Tim sepakbola Indonesia harus kembali puas menjadi juara kedua, pada SEA Games tahun 2015 di Singapura tim sepakbola Indonesia harus menelan kekalahan 0-5 melawan Vietnam di laga perebutan posisi ketiga, sedangkan pada SEA Games tahun 2017 di Malaysia Tim sepakbola Indonesia hanya menempati posisi ketiga. Hal tersebut menambah catatan yang kurang menyenangkan bagi prestasi sepakbola di tanah air. Dalam ajang SEA Games digelar Indonesia hanya mampu meraih juara pada tahun 1987 di Jakarta dan tahun 1992 di Manila, pada waktu itu SEA Games masih diperkuat oleh pemain senior.

Prestasi menurut (Schueunemann et al., 2015) merupakan pembentukan permainan secara menyeluruh yang meliputi teknik, taktik, fisik dan mental. Pembinaan dan pengembangan olahraga yang hakekatnya merupakan sebagian dari

kebijakan nasional sangat dibutuhkan untuk membina serta mengembangkan potensi-potensi sumber daya manusia (SDM). Dalam sepakbola pembinaan berjenjang sangat dibutuhkan. Pembinaan usia muda merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, karena pemain usia muda merupakan fondasi untuk membentuk desain tim nasional sepakbola masa depan Indonesia yang tangguh dan berprestasi. Pembinaan yang ditangani oleh orang-orang yang tepat akan menghasilkan calon-calon pemain yang berkualitas dan dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia.

Dalam permainan sepakbola tentunya teknik-teknik dasar telah dikuasai dengan baik seperti *passing*, control, dribbling, heading dan shooting. Dari teknik-teknik tersebut *passing* yang paling dominan digunakan untuk menciptakan peluang goal ke gawang lawan. (Mielke, 2017) menyatakan bahwa kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan control bola yang lebih baik.

Passing adalah teknik dasar yang sangat penting dalam suatu tim sepak bola karena dengan *passing* kekompakan tim bisa terjalin. Dengan *passing* yang baik seorang pemain akan dapat berlari keruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan (Luxbacher, 2016). Menurut (Luxbacher, 2016) latihan ketepatan *passing* yang dilakukan tanpa adanya variasi latihan akan menimbulkan rasa jenuh bagi pemain waktu pelaksanaan. Latihan mengumpan berlian dapat meningkatkan ketepatan mengumpan apabila ada

peningkatan intensitas dalam setiap latihannya, *passing* yang akurat akan mudah di kontrol oleh teman tim saat bermain dan tidak mudah direbut oleh lawan, Latihan *passing diamond* juga berpengaruh terhadap kemampuan control pemain, karena setiap pemain akan menerima *passing* dari temannya dan pemain akan melakukan kontrol bola yang diarahkan kepada temannya yang akan menerima bola selanjutnya, sebelum menerima bola pemain harus melakukan gerakan tanpa bola untuk mengelabui lawan yang akan melakukan penjagaan kepada kita supaya kita mudah melakukan control dan menjauhkan bola dari lawan. Menurut (Gifford, 2017) *passing* yang akurat adalah *passing* yang dapat mengarahkan bola ke arah yang diinginkan tanpa adanya direbut oleh pihak lawan. Operan juga harus dilakukan dengan tepat dan baik sehingga dapat memudahkan penerimanya.

Latihan mengumpan pyramid kurang lebih sama dengan latihan mengumpan *diamond*, yang membedakan latihan ini yaitu memiliki bentuk piramid dengan jarak antar posisi yang beda. Pada model latihan ini memiliki bentuk area mengumpan yang beragam yaitu: *short passing* mempunyai sudut yang berbeda dengan jarak 5–15. Latihan yang tepat untuk melatih *passing* adalah latihan *passing triangle* dan latihan *passing* sambil bergerak yang dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi *passing* pada pemain. Latihan *passing* pyramid yaitu suatu bentuk latihan mengumpan berbentuk segitiga dengan 3 orang pemain melakukan *passing* tidak merubah posisi, latihan ini dapat membantu dalam permainan dalam pertahanan lawan yang ketat dan bisa mempermainkan dengan melakukan *passing* dengan arah yang berbeda (Mielke, 2017).

Dengan melihat latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan akurasi *passing* seorang pemain sepakbola, sehingga bisa memberikan dampak positif bagi kemajuan pemain sepakbola U-12 di SSB PEMEO FC dalam meraih prestasi disuatu kompetisi atau kejuaraan-kejuaraan resmi baik di tingkat Wilayah Jakarta maupun di tingkat Nasional. SSB PEMEO FC merupakan sebuah tempat pembinaan bagi pemain sepakbola yang berdiri sejak tahun 1982. Pemain Sepakbola SSB PEMEO FC merupakan pemain yang ingin berlatih sepakbola dan tentunya para pemain yang ingin mempunyai teknik dasar bermain sepakbola, maka kemampuannya harus di tingkatkan dan dikembangkan lagi dalam bermain sepakbola.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna dan mendalam maka penulis melihat permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan:

- a. Penelitian ini hanya membahas tentang latihan *passing diamond* dan *passing triangle* terhadap ketepatan *passing*.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan populasi dan sampel pemain sepakbola SSB PEMEO FC.
- c. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdapat suatu pembahasan yang perlu untuk diteliti, di analisa dan diusahakan pemecahannya. Setelah memperhatikan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh metode latihan *passing diamond* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain U-12 di SSB PEMEO FC?
- b. Apakah ada pengaruh metode latihan *passing triangle* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain U-12 di SSB PEMEO FC?
- c. Metode latihan manakah yang memberikan pengaruh lebih baik antara *passing diamond* dan *passing triangle* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain U-12 di SSB PEMEO FC?

C. Tujuan Penelitaan

Tujuan penulisan yang akan dicapai pada penulisan ini adalah:

1. Ingin mengetahui apakah ada pengaruh metode latihan *passing diamond* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain U-12 di SSB PEMEO FC.
2. Ingin mengetahui Apakah ada pengaruh metode latihan *passing triangle* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain U-12 di SSB PEMEO FC.
3. Ingin mengetahui metode latihan manakah yang memberikan pengaruh lebih baik antara *passing diamond* dan *passing triangle* terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada pemain U-12 di SSB PEMEO FC.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai media untuk mengaplikasikan bidang ilmu yang telah dipelajarinya melalui suatu kegiatan penelitian ilmiah.
2. Bagi Pelatih, dapat dijadikan sebagai media evaluasi program latihan yang telah diberikan, sekaligus untuk merancang latihan yang akan diberikan kepada pemain sepakbola U-12 SSB PEMEO FC.
3. Bagi Tim, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karakter untuk meningkatkan prestasi tim sepakbola SSB PEMEO FC.
4. Bagi Pemain, dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui kemampuan akurasi ketepatan *passing*nya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, Penulis menjabarkan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. (Depdiknas, 2015). Jadi yang dimaksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari sebuah upaya yang membentuk keterampilan *passing* dalam bermain sepakbola.

2. Metode Latihan

Latihan berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan cabang olahraga. (Kurniawan & Mylsidayu, 2015). Jadi yang dimaksud dengan metode latihan dalam penelitian ini adalah sebuah metode untuk meningkatkan keterampilan berolahraga sepakbola dengan menggunakan berbagai peralatan yang ada.

3. *Passing Diamond*

Model latihan *passing diamond* merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti posisi pemain lain yang selalu berputar (Schueunemann et al., 2015). Jadi yang dimaksud dengan *passing diamond* dalam penelitian ini adalah bentuk latihan *passing* yang berbentuk berlian dengan arah gerak bola yang sama dan diikuti posisi pemain yang berputar.

4. *Passing Triangle*

Model latihan *passing triangle* hampir sama dengan *passing diamond*, pembeda dari *passing Triangle* yaitu *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dan jarak lintasan yang berbeda (Schueunemann et al., 2015). Jadi yang dimaksud dengan *passing triangle* dalam penelitian ini adalah bentuk latihan *passing* yang berbentuk segitiga dengan cara bergerak bola dan pemain yang sama seperti *passing diamond*.

5. Sepakbola

Sepakbola merupakan pertandingan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. (Luxbacher, 2016). Jadi yang dimaksud sepakbola dalam penelitian ini adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang bertujuan mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.